



## Pengaruh Literasi Digital Media Sosial Youtube Pada Anak Usia Dini

Heni Sawitri<sup>1\*</sup>

Universitas Semarang<sup>1</sup>

henisawitri09@upi.ed<sup>1\*</sup>

### ARTICLE INFO

#### *History of the article :*

Received 07 Januari 2022

Revised 05 Mei 2023

Accepted 20 September 2023

Publish 30 September 2023

#### **Keywords:**

Child; Digital; Youtube

### ABSTRACT

Pesatnya perkembangan teknologi membuat dunia memasuki era baru yang sering dikenal dengan era digital. Pada akhir-akhir ini, muncul dan mulai populer istilah Content creator, atau yang secara umum berarti pembuat konten. Content Creator sendiri merupakan orang yang memiliki kreatifitas atau buah pikiran yang dikemas dalam sebuah konten, entah itu berupa audio, tulisan, gambar ataupun bentuk video. Orang tua harus lebih bijak memberikan kebebasan pada anak untuk mengakses internet dan berselancar di dunia maya seperti menonton youtube. Peran orang tua sangat penting dalam mengawasi perilaku buah hati saat menggunakan perangkat digital. Mengingat kemudahan informasi yang dapat diakses tanpa batas, hal ini sejatinya sangat baik, namun juga terdapat ancaman yang bisa saja menjadi dampak buruk pada perilaku anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari media social youtube terhadap anak usia dini. Subjek penelitian adalah orang tua yang mempunyai anak usia dini. Data dikumpulkan dengan pengisian kuisioner melalui google form. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media social youtube lebih memberikan dampak negatif daripada dampak positif terhadap anak usia dini.

## 1. PENDAHULUAN

Anak usia dini secara umum adalah anak-anak di bawah usia 6 tahun. Pemerintah melalui UU Sisdiknas mendefinisikan anak usia dini adalah anak dengan rentang usia 0-6 tahun. Soemiarti patmonodewo mengutip pendapat tentang anak usia dini menurut Biecheler dan Snowman, yang dimaksud anak prasekolah adalah mereka yang berusia antara 3-6 tahun. Perkembangan teknologi yang begitu pesat membuat kecepatan perubahan cara mengonsumsi media pun sangat cepat. Teknologi memungkinkan cara-cara baru untuk berinteraksi dengan media. Saking cepatnya, sepertinya sulit untuk menebak apa yang akan terjadi dalam enam bulan mendatang. Kendati demikian tren saat ini bisa dilihat dan setidaknya data tersebut bisa dijadikan acuan untuk memprediksi masa depan dari media. Jika mengacu pada statistik, maka masa depan media akan beralih ke media digital. Pesatnya perkembangan teknologi membuat dunia memasuki era baru yang sering dikenal dengan era digital. Orang tua harus lebih bijak memberikan kebebasan pada anak untuk mengakses internet dan berselancar di dunia maya seperti menonton youtube. Peran orang tua sangat penting dalam mengawasi perilaku buah hati saat menggunakan perangkat digital. Mengingat kemudahan informasi yang dapat diakses tanpa batas, hal ini sejatinya sangat baik,

namun juga terdapat ancaman yang bisa saja menjadi dampak buruk pada perilaku anak. Era digital, memberikan kemudahan dan fasilitas manusia untuk melakukan aktivitas atau mobilisasi

dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu kemudahan yang di dapat dari perkembangan teknologi digital adalah kebebasan dalam berkreatifitas atau menuangkan buah pikiran. Pada akhir-akhir ini, muncul dan mulai populer istilah Content creator, atau yang secara umum berarti pembuat konten. Content Creator sendiri merupakan orang yang memiliki kreatifitas atau buah pikiran yang di kemas dalam sebuah konten, entah itu berupa audio, tulisan, gambar ataupun benruk video. Setelah membuat atau menghasilkan sebuah konten, nantinya akan di sebarkan melalui platform-platform yang ada, seperti pada platform digital yang berupa Youtube, Instagram, Twitter, Facebook dan platform yang lainnya. Seperti yang sudah dijelaskan, dalam perkembangan teknologi digital ini, tentu ada dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat. Dampak positif dari perkembangan teknologi digital ini yaitu informasi yang dibutuhkan dapat lebih cepat dan lebih mudah diakses, Munculnya media massa berbasis digital, khususnya media elektronik sebagai sumber pengetahuan dan informasi masyarakat, Munculnya berbagai sumber belajar seperti perpustakaan online, media pembelajaran online, diskusi online yang dapat meningkatkan kualitas Pendidikan, dan sebagainya. Selain adanya dampak positif, perkembangan teknologi digital juga memunculkan dampak negatif, yaitu ancaman terjadinya pikiran pintas dimana anak-anak seperti terlatih untuk berpikir pendek dan kurang konsentrasi, Ancaman pelanggaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI) karena akses data yang mudah dan menyebabkan orang plagiatis akan melakukan kecurangan, dan sebagainya. Fasilitas yang diberikan orang tua dalam mengembangkan literasi dini di rumah cukup tinggi namun keteladanan seperti kegiatan orang tua membaca dan menulis, kegiatan bercerita bersama anak, bercerita sebelum tidur, kebiasaan orang tua untuk membacakan dan menyebutkan huruf-huruf yang di temui di sekitar anak masihlah kurang. Literasi digital merupakan kemampuan menemukan, memahami, mengevaluasi, membuat, dan mengomunikasikan informasi digital dalam berbagai format dari berbagai sumber ketika disajikan melalui komputer (teknologi informasi dan komunikasi lainnya). Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dampak negatif dan juga positif adanya media digital khususnya media social youtube yang dirasakan oleh masyarakat, khususnya orang tua yang memiliki anak usia dini. Alasan utama youtube dipakai anak-anak adalah karena youtube mengandung konten video, audio visual yang menarik, memiliki semua kesukaan anak.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan pada anak usia dini. Objek yang dipilih pada penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia dini sebanyak 25 orang. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan cara menyebar kuisisioner kepada orang tua yang mempunyai anak usia dini, terkait dampak negatif dan juga dampak positif dari media social youtube pada anak usia dini.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang digunakan peneliti sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Hubberman (Sugiyono, 2007) yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Responden Penelitian**

Responden pada penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia dini. Pelaksanaan penyebaran kuisisioner ini dilaksanakan dalam 2 hari. Sebelum melakukan penyebaran kuisisioner, peneliti telah menyusun pertanyaan yang akan dicantumkan pada kuisisioner.

Pemilihan responden dilakukan secara acak. Responden dipilih oleh peneliti sendiri. Adapun media yang digunakan adalah google form. Pengisian kuisisioner dilakukan pada hari Jumat, 10 Desember 2021 dan hari Sabtu, 11 Desember 2021.

### Dampak Negatif dan Dampak Positif Media Sosial Youtube Terhadap Anak Usia Dini Menurut Orang Tua

Dampak negatif dan dampak positif yang dirasakan oleh reponden (orang tua) terhadap anak usia dini sesuai dengan pengalaman responden

Dampak Negatif	Dampak Positif	Alasan
	+	Karena youtube terdapat video edukasi yang berdampak positif bagi anak, seperti lagu anak-anak, huruf alfabet, hijaiyah dan masi banyak lagi
	+	menurut saya anak bisa mengeksplor lebih jauh lagi karena saya mengarahkan pada peningkatan kemampuan berbahasa asing kepada anak, dan tidak membiarkan anak menonton seorang diri
	+	sebagai media belajar digital
	+	Memberikan banyak pembelajaran
	+	Memberikan banyak pembelajaran
	+	Wawasan bertambah luas
	+	Banyak
	+	Banyak sekali jadi banyak wawasan
	+	Menjadi banyak wawasan
	+	Sering bermain HP
	+	Bisa Belajar Dan Mengetahui Banyak Info Disana Ketika Kita Tidak Tahu
	+	Banyak
-		anak menjadi lebih menyendiri dan kurang mengenal lingkungannya
-		anak menjadi tempramental karena tanyangan yang di tonton tidak sesuai usianya
-		lebih asik menonton dari pada berkomunikasi dengan orang yang ada di dekatnya
-		Anak saya menjadi lebih mendiam dan bisa seketika

- menjadi tempramental
- misalkan saat jaringan di Hp
- sedang bermasalah
- Kecanduan smartphone,
- ketergantungan smartphone,
- banyak kata kata yang
- memang seharusnya tidak
- didengar.
- kecanduan
- Susah untuk diajak
- komunikasi karena terlalu
- fokus menonton youtube
- Selalu main hp
- Selalu bermain hp dari pagi
- hingga malam dalam waktu
- yang cukup lama
- Banyak konten yang ternasuk
- dewasa yang sudah ditonton
- oleh anak usia dini
- Sering bermain hp
- Banyak sekali contohnya
- menonton yang tidak boleh di
- tonoton
- Sering menonton yang tidak
- jelas

---

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa media social youtube lebih memberikan dampak negatif daripada dampak positif terhadap anak usia dini.

## **SIMPULAN**

Simpulan yang didapat dari hasil penelitian yang dilaksanakan pada hari Jumat, 10 Desember 2021 dan pada hari Sabtu, 11 Desember 2021 yaitu bahwa 56% dari jumlah responden (25 orang) berpendapat bahwa media social youtube memberikan pengaruh negatif pada anak usia dini dan 44% berpendapat bahwa media social youtube memberikan pengaruh positif pada anak usia dini. Dengan adanya media social youtube di era digital sekarang ini, dapat menjadikan anak usia dini yang seharusnya di masa pertumbuhan mendapatkan Pendidikan yang positif, akan tetapi malah asik atau kecanduan menonton youtube yang tidak terdapat unsur edukasi didalam video tersebut. Selain itu, anak juga menjadi kecanduan bermain Handphone.

## **REFERENCES**

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.